

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya perusahaan yang *go public* membuat semakin banyaknya keperluan akan informasi keuangan. Informasi keuangan tersebut haruslah memberikan manfaat bagi penggunanya. Menurut SFAC No.2 tentang karakteristik kualitatif dan informasi keuangan menyatakan bahwa informasi keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik kualitas yaitu relevan, andal, memiliki daya banding dan konsistensi, sesuai dengan pertimbangan cost-benefit, dan materialitas. Prinsip relevan dari laporan keuangan diterjemahkan bahwa laporan keuangan harus tersedia tepat pada waktu yang dibutuhkan agar dapat bermanfaat bagi pemakai, jika terdapat penundaan (*delay*) yang berakibat pada ketidaktersediaan laporan keuangan pada waktu yang dibutuhkan, maka informasi dalam laporan keuangan akan hilang relevansinya sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pemakai, dan dengan demikian maka laporan keuangan menjadi tidak bermanfaat.

Persepsi para pengguna laporan keuangan untuk menilai apakah laporan keuangan tersebut bermanfaat adalah berdasarkan cepat lambatnya publikasi. Audit report lag yang cepat juga akan merangsang perusahaan untuk lebih cepat mempublikasikan laporan keuangan tersebut. Keterlambatan publikasi akibat dari Audit report lag yang lama akan menyebabkan reaksi pasar yang negatif. Hal tersebut akan memberikan

dampak buruk baik bagi perusahaan maupun bagi kantor akuntan publik (Aryaningsih dan Budiarta, 2014).

Hal ini menjadi tanggung jawab yang besar untuk auditor agar bekerja secara lebih profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, karena auditor harus memberikan opini atas laporan keuangan tersebut. Lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit disebut sebagai Audit report lag. Semakin lama auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya maka semakin panjang Audit report lag (Dewi, 2013).

Menurut Subekti (2005) dalam Aryaningsih dan Budiarta (2014), Audit report lag merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya. Dengan kata lain, Audit report lag disini diasumsikan sebagai jumlah hari dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang dilakukan.

Berdasarkan uraian tersebut, Peneliti termotivasi untuk meneliti topik ini. Karena penelitian sebelumnya menunjukkan adanya keanekaragaman dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Audit report lag. fapenelitian ini bermaksud untuk mempelajari kembali faktor-faktor yang mempengaruhi Audit report lag.

Penelitian ini merupakan replikasi atas penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nita Dwi (2017). Penelitian ini memiliki persamaan dan

perbedaan dengan peneliti sebelumnya. Persamaan terletak pada variabel dependen. Perbedaan penelitian ini terletak pada periode yang digunakan untuk pengambilan sampel dan perusahaan yang dijadikan penelitian dan variabel independennya. Penelitian tersebut mendorong peneliti untuk meneliti kembali tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Audit report lag.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka mengambil judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit report lag(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”**.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk Menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap Audit report lag pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap audit report lag ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap audit report lag?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap audit report lag?

4. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap audit report lag?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap Audit report lag.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap audit report lag.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Solvabilitas terhadap Audit report lag.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompleksitas operasi terhadap audit report lag.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Auditor

Membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi Audit report lag sehingga dapat mengoptimalkan kinerja yang berimbas pada tepatnya pelaporan keuangan.

2. Bagi Akademisi

Untuk memberi pendalaman pengetahuan, referensi dan kontribusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Audit report lag dan

ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di Indonesia, dimana bukti empiris tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam penelitian berikutnya.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian dapat dijadikan pedoman untuk membantu mengidentifikasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor yang dominan yang menyebabkan terjadinya Audit report lag dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Sehingga diharapkan lamanya Audit report lag dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat berkurang.